

## **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIKIH DI MTS MA'ARIF 02 PACITAN**

**Ahmadi<sup>1,3</sup>, Wihda Herloza Fitri<sup>2</sup>, Nur Hidayah<sup>3</sup>,  
Novi Murdita<sup>4</sup>, Supangat<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo

Email; [ahmadiwarrock@gmail.com](mailto:ahmadiwarrock@gmail.com)

### ***ABSTRACT***

Strategy is a method used to learn. Educators must pay attention to strategies in the teaching and learning process so that learning objectives can be achieved. Students are not only able to understand from the cognitive or knowledge but also its skills. Motivation has a very important role in learning. The motivation that a person has will determine the success of a job even though the activity is indicated by nature, talent, and skills. The purpose of this study is to find out how the strategies used by the teacher to increase the motivation to learn Fiqh, what factors influence it, and the solution, and what effect it has on the environment or the learning process. The research method is qualitative using case studies, namely in-depth and contextual analysis. As consequently it can be concluded that the Active learning strategy can increase the learning motivation of Class VII students of Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 02 Pacitan in 2019/2020 so that the learning process is more fun and not boring for the students.

**Keywords:** *Strategy, Teacher, Motivation*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bisa disebut sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa yang berisikan serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa atau siswa dengan pendidik atau guru untuk memperlancar pendidikan. Manusia pada dasarnya membutuhkan pendidikan. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan berkembang dan tidak akan mengetahui apa-apa. Dalam menciptakan manusia yang berpendidikan atau terdidik, salah satu faktor pendukung utamanya adalah peran seorang guru. Seorang guru harus memiliki strategi yaitu segala rencana yang dimiliki oleh seseorang pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan pada peserta didik atau siswa dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dibutuhkan strategi belajar melalui motivasi belajar agar siswa mampu memahami matapelajaran terutama Fikih pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Pelajaran Fikih merupakan pelajaran mendasar yang sangat penting dalam kehidupan. Sebenarnya pelajaran Fikih lebih baik dikenalkan sejak dini, karena dapat berpengaruh terhadap kepribadian manusia. Di dalam Fikih, siswa belajar tentang seluruh hukum syariat Islam. Itu sebabnya guru dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, apa lagi di era global seperti zaman serba canggih ini. Motivasi ialah upaya untuk meningkatkan tingkat terendah menjadi lebih tinggi. Motivasi berakar pada kebutuhan untuk mewujudkan dan mengembangkan diri atas hal-hal yang berhubungan dengan penambahan ilmu pengetahuan, status sosial, dan perbuatan pribadi (Syatra, 2013).

### **Strategi**

Strategi adalah metode yang dipakai belajar. Secara individual strategi belajar berarti suatu metode untuk mencapai *meaningful learning* dalam sebuah pendidikan termasuk ke dalam ranah perancangan pembelajaran. Perkembangan strategi dalam proses pembelajaran sebagai suatu ilmu mengalami perkembangan yang diawali dari dunia militer, dan selanjutnya dipergunakan dalam lapangan pendidikan dan pembelajaran (Salim, 2012).

Pendidik harus memperhatikan strategi proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Siswa tidak hanya mampu memahami ranah kognitif atau pengetahuan tetapi juga dari sisi ketrampilan. Umpan balik dapat menjadikan pembelajaran di kelas lebih kondusif atau tertata, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang bukan hanya dari pengetahuan tetapi juga teori dan praktiknya.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan dorongan seorang siswa dalam belajar. Menurut Mc. Donald, sebagaimana dikutip oleh Badaruddin (2012), motivasi adalah suatu perbuatan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afekif atau perasaan dan raksi untuk mencapai tujuan.

Peranan motivasi sangat besar dalam membangkitkan aktivitas dan gairah belajar. Richad A.Fear dalam (Ramayulis, 2008) menyampaikan motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan keberhasilan suatu pekerjaan sekalipun aktivitas tersebut ditunjuk oleh pembawaan, bakat, dan keterampilan.

Selain itu, strategi motivasi belajar juga harus diterapkan dalam pembelajaran. Menurut (Setyowati, 2017) ada beberapa strategi motivasi

belajar antara lain sebagaimana berikut; 1) membangkitkan minat belajar; 2) mendorong rasa ingin tahu; 3) menggunakan variasi metode penyajian yang menarik; 4) membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajar.

### **Matapelajaran Fikih**

Fikih merupakan sistem atau seperangkat aturan syariat yang berkaitan dengan perbuatan manusia (*mukallaf*). Aturan tersebut terkait hubungan manusia dengan Allah Swt (*hablum minallah*), sesama manusia (*hablum minannas*) dan dengan makhluk lainnya (*hablum ma'al ghairi*) dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan muamalah dalam konteks keIndonesiaan, sehingga semua perilaku sehari-hari sesuai aturan dan bernilai ibadah.

Fikih secara terminologi adalah hukum yang dibahas mengenai hukum hal-hal yang dilakukan manusia, tentang ibadah, muamalah, pernikahan, dan waris, pidana, dan perdata. Dengan materi yang sebagian besar menyangkut ibadah, seorang guru harus mampu memberikan sebuah strategi, teknik, motivasi, dan dorongan dalam belajar. Guru harus memperhatikan minat dan perhatian anak, maka dari itu pengajaran harus disajikan secara menarik.

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran Aktif**

Belajar dan mengajar adalah suatu yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran, salah satu hal yang mempengaruhi proses belajar yaitu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar. Guru punya cara yang berbeda dalam menyampaikan bahan ajar dan untuk meningkatkan minat belajar perlu adanya motivasi.

Pembelajaran Fikih telah disesuaikan dengan RPP dan kurikulum 2013. Hal demikian guna mengetahui sejauh mana anak memahami materi pelajaran guru akan mengulang atau mengingatkan kembali materi yang diajarkan sebelumnya. Sehingga dalam menyusun RPP akan disesuaikan dengan silabus dan akan dikembangkan sesuai dengan kondisi anak. Pembelajaran Fikih menggunakan strategi belajar aktif atau *active learning*, yaitu proses belajar mengajar dengan memakai otak mempelajari ide-ide memecahkan bermacam-macam masalah dan menerapkan perihal yang telah dipelajari. Guru mengupayakan agar rangsangan dan respon siswa dalam belajar sehingga proses belajara mengajar lebih enjoy dan tidak boring bagi anak. Guru hanya sebagai fasilitator supaya keiatan belajar

penuh inisiasi dan bertanggungjawab dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran aktif ini Siswa diharapkan akan berkeinginan terus untuk belajar.

Pembelajaran dengan strategi *active learning* dipadukan dengan metode diskusi. Terlebih dahulu pendidik harus mengaitkan pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa dengan pokok bahasan yang telah disampaikan sebelumnya, atau dengan membaca buku, melihat tayangan televisi, dan media internet, dan pengalaman anak-anak sehari-hari. Hal ini penting dilakukan karena akan berusaha menggali kemampuan yang mereka miliki sendiri.

Motivasi belajar yang paling penting dalam proses pembelajaran adalah bagaimana agar kelas nyaman. Suasana dapat menjadikan siswa lebih terbuka terhadap pengetahuannya, sehingga mendorong siswa untuk giat belajar. Strategi belajar menggunakan pembelajaran aktif dapat mendorong motivasi belajar siswa, yakni melalui pemberian motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sedangkan peningkatan motivasi belajar dapat diketahui melalui ulangan harian, PAS, PAT. Pembelajaran dikatakan berhasil dengan indikator banyaknya siswa yang tuntas KKM matapelajaran Fikih.

#### ***Faktor Pendukung, Penghambat, dan Solusi***

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran Fikih di kelas VII MTs Ma'arif 02 Pacitan ialah siswa yang belajar di kelas tersebut telah mempunyai bekal ilmu agama. Hal ini karena setiap sore hari, siswa-siswi mengikuti kegiatan TPA di lingkungan masing-masing, ada juga sebagian siswa yang dulunya berasal dari MI.

Guru semakin mudah untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk berbagi pengetahuan antar siswa. Salah satu faktor pendukung lain yaitu adanya fasilitas internet di madrasah. Dengan demikian, siswa akan semangat dalam belajar.

Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran Fikih yaitu kurangnya fasilitas belajar mengajar seperti buku paket. Kurangnya buku paket Fikih sangat menghambat proses pembelajaran, karena hampir keseluruhan materi ajar didapati dalam buku paket Fikih.

Adapun solusi yang ditempuh dalam meminimalisir penghambat pembelajaran Fikih di kelas VII MTs Ma'arif 02 Pacitan ialah dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan menyediakan alat-alat pembelajaran Fikih semaksimal mungkin, yakni memperbanyak sumber bacaan di perpustakaan sekolah dan sumber belajar lainnya.

## **PENUTUP**

Proses pembelajaran guru Fikih telah mengacu pada RPP, silabus, dan kurikulum yang ditentukan. *Active learning* digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar Fikih siswa kelas VII agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan serta tidak membosankan bagi anak. Strategi pembelajaran aktif dipadukan dengan metode diskusi. Pembelajaran berpusat pada siswa yang aktif mencari sumber informasi terkait materi pelajaran.

Faktor pendukung kegiatan pembelajaran Fikih antara lain ialah siswa mudah memahami materi kegamaan karena sudah mempunyai bekal pengetahuan agama. Didapati fasilitas madrasah yang menunjang proses pembelajaran seperti tersedianya jaringan internet, dan kepribadian guru yang terbuka terhadap siswa. Faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran Fikih ialah kurangnya alat belajar seperti kurangnya buku paket Fikih. Adapun solusi guna meminimalisir masalah tersebut ialah melakukan pendekatan kepada siswa dan menyediakan alat-alat pembelajaran Fikih semaksimal mungkin, yakni memperbanyak sumber bacaan di perpustakaan sekolah dan sumber belajar yang lain.

## **REFERENSI**

- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*, Kediri, Tpn, 2009, 14.
- Mufron, Ali. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Aura Pustaka, 2013,15.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Kencana, 2011, 34.
- Pantiwati, Husamah Yuni dkk. *Belajar Dan pembelajaran*. Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018, ,23.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2008, 235.
- Sodik, Sandu Siyoto Dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, LiterasiMedia Publishing, 2015, 29.
- Sapuandi. *Strategi Pembelajaran*, Medan., Penerbit Harapan Cerdas, 2019, 3.